

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*, DAN ASET TIDAK BERWUJUD TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nabil Armando¹, Dwi Fitri Puspa², Nurhuda. N³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-Mail: nabilarmando85@gmail.com

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2013:15). Sedangkan menurut Sartono (2015) Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu .

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, *Intellectual Capital Disclosure*, dan Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan. Teori penelitian ini adalah teori sinyal dan *pecking order theory*. Teori sinyal menyatakan bahwa pihak internal perusahaan yang memiliki sebuah informasi yang lebih baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan melalui laporan tahunannya. Sehingga dapat memberikan solusi untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal. Solusi tersebut berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya. Pecking Oder Theory adalah Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik, yaitu suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak daripada pemodal publik.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, Dalam metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang terdapat pada populasi.

Secara umum kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun penelitian periode 2015–2019.

2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, karena penelitian dilakukan di Indonesia.

3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan lengkap berturut-turut selama tahun penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengujian Hipotesis

Variabel	Coefficien t	t-Statistic	Prob.	Hasil
(Constant)	-1.865462	-9.287923	0.0000	
Keputusan Investasi	0.061245	3.520640	0.0005	Diterima
Keputusan Pendanaan	0.007329	0.432337	0.6657	Ditolak
<i>Intellectual Capital Disclosure</i>	0.488305	3.838242	0.0001	Diterima
Aset Tidak Berwujud	0.058069	7.089140	0.0000	Diterima

Sumber :hasil olahan data,2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variable independen yang digunakan memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model persamaan regresi berganda seperti terlihat dibawah ini:

$$Y = -1.865462 + 0.061245KI + 0.007329KP + 0.488305ICD + 0.058069ATB + e$$

Berdasarkan hasil pengujian pertama terlihat bahwa Keputusan Investasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.061245 dan signifikan 0,0005 dimana nilai signifikan lebih kecil dari α 0,05 sehingga H1 Diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, hal ini berarti aset yang diinvestasikan akan memperoleh hasil yakni kinerja yang optimal sebab manajer berhasil mewujudkan keputusan investasi yang tepat, maka akan memberikan suatu indikasi efektif kepada pemegang saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa keputusan pendanaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.007329 dan signifikan 0,6657 besar dari α 0,05 sehingga H2 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, menunjukan bahwa tinggi atau rendahnya keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa *Intellectual Capital Disclosure* memiliki koefisien regresi sebesar 0.488305 dan signifikan 0.0001 kecil dari α 0,05 sehingga H3 Diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan modal intelektual pada laporan keuangan akan memberikan dampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa Aset Tidak Berwujud memiliki koefisien regresi sebesar 0.058069 dan signifikan 0.0000 kecil dari α 0,05 sehingga H4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Aset Tidak Berwujud berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti aset tidak berwujud akan memberikan keuntungan kompetitif yang membedakannya dengan perusahaan lain, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan aset tidak berwujud berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Masih ada beberapa variable yang belum

masuk dalam faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba seperti, kurs mata uang, tingkat inflasi, situasi sosial politik, sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan model penelitian yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4083999/bntr-targetkan-restrukturisasi-utang-rp-74-t-tahun-ini>

www.idx.com

/Jurnal

- [1] Gamayuni, R., R. (2015). The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *International Journal Of Scientific and Technology Research*, 4(1):202-212).
- [2] Rakhimsyah dan Gunawan. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol. 7 No. 1 Hal. 31-45.
- [3] Wolk, et al (2001). Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56.

Buku

- Brigham, Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE
- Prasetyo, Aries. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM. Jakarta
- Sartono Agus (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi empat . Cetakan ke tujuh Yogyakarta: Penerbit BPFE.